

## ABSTRACT

The existence of cohesive devices in speech is able to represent language works. Apart from the effectiveness of writing, it will also convey listeners to the realm of context which makes a general agreement in understanding meaning. The formulation of the research problem concerns grammatical and lexical cohesions are represented in Donald Trump's inauguration speech on presidential election 2016 of United States of America. As well as the purpose of this study to determine the representation of both.

The research method is the qualitative method. The application of a qualitative method means the data is generated in the form of words and sentences (pauses) on this research. It is obvious that qualitative research tends to rely on expressive elaboration and personal description of a case.

The results of the research are; 1) Grammatical cohesion in Trump's inauguration speech on presidential election 2016 which is occurred on January 20th 2017 contains four types of those; references, substitutions, ellipsis and conjunctions. In the number of pauses, there are 29 pauses contains repetition. Then, substitution there are 6 pauses. Next, ellipsis there are 8 pauses, and the last, conjunctions there are 31 pauses. By the results, Trump's inauguration speech, it has a cohesive level of language because it has a complementary sequence of text and context realms. 2) Lexical cohesion is so stunning with various elements that make it very cohesive. There are six of those in Trump's inauguration speech; repetition in 32 pauses, synonymy in 10 pauses, antonym in 5 pauses, hyponym in 3 pauses, meronymy in 2 pauses, and collocation in 6 pauses. By speech of Trump which is very full of stern, satirical and vulgar language with what has been conveyed in the speech, Trump was so confident that America under Trump's leadership would prosper and advance in accordance with the hopes and dreams of all American citizens. Also, with the discussion of Trump's speech here, there are many references to the previous leadership which was still considered incompetent and far from America's hopes and goals. Trump understood very well that a text especially to be conveyed to America and even the world must be very good and attractive in order to show the political style and work spirit that Trump wanted to take.

**Keywords:** Cohesive Devices, Grammatical and Lexical Cohesion, Trump's Inauguration Speech.

## **ABSTRAK**

*Eksistensi perangkat kohesi dalam speech dapat merepresentasikan karya bahasa. Selain dari pada keefektifan penulisan, juga akan menyampaikan pendengar pada ranah konteks yang menjadikan suatu kesepakatan umum dalam memahami makna. Rumusan masalah penelitian ini mengenai grammatical and lexical cohesions are represented in Donald Trump's inauguration speech on presidential election 2016 of United States of America. Serta tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui representasi keduanya.*

*Metode penelitian yang digunakan ialah qualitative method. Application of qualitative method means the data generated in the form of words and sentences (pauses). It is obvious that qualitative research tends to rely on expressive elaboration and personal description of a case.*

*Hasil penelitian ini adalah; 1) Kohesi gramatikal dalam pidato pelantikan Trump pada pemilihan presiden 2016 yang terjadi pada 20 Januari 2017 mengandung empat jenis di antaranya; referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi. Dalam jumlah jeda, terdapat 29 jeda yang berisi pengulangan/repetisi leksikal. Lalu, substitusi ada pada 6 jeda. Selanjutnya elipsis ada pada 8 jeda, dan terakhir konjungsi ada pada 31 jeda. Hasilnya, pidato pelantikan Trump memiliki tataran bahasa yang kohesif karena memiliki rangkaian teks dan ranah konteks yang saling melengkapi. 2) Kohesi leksikal begitu memukau dengan berbagai unsur yang membuat pidato Trump sangat kohesif. Ada enam di antaranya dalam pidato pelantikan Trump; repetisi terdapat pada 32 jeda, sinonim pada 10 jeda, antonim pada 5 jeda, hiponim pada 3 jeda, meronimi pada 2 jeda, dan kolokasi pada 6 jeda. Melalui pidato Trump yang sangat sarat dengan bahasa yang tegas, satir dan vulgar dengan apa yang disampaikan dalam pidatonya tersebut, Trump begitu yakin bahwa Amerika di bawah kepemimpinannya akan makmur dan maju sesuai dengan harapan dan impian seluruh warga negara Amerika. Juga, dengan pembahasan pidato Trump di sini, banyak referensi kepemimpinan sebelumnya yang dianggap masih tidak kompeten dan jauh dari harapan dan tujuan Amerika. Trump paham betul bahwa sebuah teks yang khusus untuk disampaikan ke masyarakat Amerika bahkan dunia harus sangat bagus dan atraktif guna menunjukkan gaya politik dan semangat kerja yang hendak dihadapi Trump.*

**Kata Kunci:** *Perangkat Kohesi, Kohesi Tata Bahasa dan Leksikal, Pidato Pelantikan Trump*